

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil dari penelitian tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban meliputi guru fiqih memiliki 3 metode yaitu pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan guru.
2. Teknik pelaksanaan strategi guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban meliputi guru menggunakan teknik yang berbeda-beda diantaranya yaitu: *Pertama*, metode pembiasaan dengan teknik Seorang guru mempunyai kekuasaan untuk menyuruh peserta didiknya dan memerintahkan dengan begitu maka peserta didik akan menjadi kebiasaan dengan adanya paksaan dari pendidik. Karena disini pendidik mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mendidik peserta didiknya, yang mana ketika berada disekolah tanggung jawab peserta didik ada ditangan guru. Yang *Kedua*, keteladanan dengan teknik peserta didik harus mendisiplinkan waktu dengan baik, dengan adanya motivasi yang sifatnya mendidik dan membangun akan menumbuhkan kesadaran

peserta didik untuk mengikuti sholat berjamaah meskipun tidak ada pengawasan di rumah. Adapun guru juga sebagai pemimpin yang memimpin mengendalikan diri sendiri, anak didik, dan masyarakat yang terkait. Yang *Ketiga*, pengawasan guru dengan teknik guru keliling mengkoordinir peserta didiknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dibantu oleh guru bidang lainnya, jadi tidak hanya guru agama saja melainkan semua guru ikut campur dalam hal sholat berjama'ah ini.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan melalui sholat berjama'ah peserta didik di MAN 1 Tuban meliputi faktor pendukung yaitu sekolah yang mempunyai visi dan misi yang sifatnya membangun, peran orang tua dari rumah yang mendukung dalam hal sholat berjamaah di sekolah, unsur tenaga dari guru dalam melakukan pembinaan disekolah. Adapun faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, keadaan peserta didik yang bervariasi .

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di MAN 1 Tuban terdapat saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak lembaga yang diteliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran

bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

2. Kepala MAN 1 Tuban

Untuk kepala MAN 1 Tuban, hasil penelitiann ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program sholat berjamaah dan semoga dapat menjadi motivasi agar peserta didik semakin meningkat sesuai dengan strategi guru.

3. Kepada guru

Untuk guru, sebaiknya mengevaluasi strategi yang telah dilakukan dan memberikan pengarahannya yang berupa pendekatan khusus kepada peserta didik yang tidak mau sholat berjama'ah.

4. Kepada Orang Tua

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan guna meningkatkan kedisiplinan serta pembiasaan sholat berjama'ah serta bisa dijadikan masukan dengan adanya program ini.

5. Kepada peserta didik

Untuk peserta didik, sebaiknya menyadari bahwa sholat itu penting, maka dari itu ketika ada adzan tidak perlu adanya suruhan dari guru sebaiknya menyadari sendiri.

6. Peneliti yang akan datang

Untuk peneliti yang akan datang, Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang

lebih mendalam mengenai strategi guru dalam mendisiplinkan sholat berjama'ah. serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian serupa dan semoga penelitian ini bisa membantu untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.